

BAB IV

SIMPULAN

PT Garuda Indonesia merupakan perusahaan di bidang transportasi udara dengan kegiatan utamanya adalah memberikan jasa angkutan penumpang dan/atau barang dengan rute dalam negeri maupun luar negeri. Berdasarkan fakta dan asumsi yang digunakan oleh perusahaan, penulis dapat menyimpulkan bahwa PT Garuda Indonesia telah menerapkan standar akuntansi dan peraturan perundang-undangan dengan tepat dalam penerapan akuntansi pendapatannya. Tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan perusahaan atas terbitnya PSAK 72 sebagai standar baru pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Berikut uraian kesimpulan terhadap akuntansi pendapatan yang meliputi klasifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan pada PT Garuda Indonesia.

- 1) PT Garuda Indonesia telah mengklasifikasikan pendapatannya berdasarkan sumber kegiatan usahanya. Pendapatan operasional perusahaan merupakan hasil dari kegiatan utama perusahaan yang memiliki sifat berulang setiap periodenya, yang mana pendapatan ini diklasifikasikan sebagai pendapatan penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal. Sedangkan pendapatan nonoperasional merupakan pendapatan dari hasil kegiatan usaha pendukung yang memiliki sifat tidak berulang. Laporan keuangan perusahaan tahun 2020

mencatat pendapatan menjadi tiga akun pada laporan laba rugi, yaitu pendapatan penerbangan berjadwal, pendapatan penerbangan tidak berjadwal, dan pendapatan lainnya.

- 2) PT Garuda Indonesia telah melaksanakan pengakuan pendapatan sesuai dengan kebijakan PSAK 72, dimana pengakuan pendapatan untuk jasa penerbangan dan jasa lainnya dilakukan pada saat jasa telah dilaksanakan secara penuh kepada pelanggan, dan pada saat terjadi pengalihan hak kendali barang kepada konsumen untuk pendapatan atas penjualan barang.
- 3) PT Garuda Indonesia telah menerapkan PSAK 72 dalam pengukuran pendapatannya. Pengukuran pendapatan perusahaan menggunakan dasar nilai wajar atas imbalan yang berhak diterima perusahaan atas pemenuhan kewajiban pelaksanaannya.
- 4) PT Garuda Indonesia telah menggunakan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
- 5) PT Garuda Indonesia telah mengungkapkan kontrak pada catatan atas laporan keuangan sebagai aset kontrak dan liabilitas kontrak dalam laporan posisi keuangan bergantung pada imbalan yang dibayarkan konsumen.